



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 5, Tahun 2024, pp 1002-1006
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pengenalan Pasar Modal Sebagai Bentuk Investasi dan Bisnis Digital pada Pelaku UMKM di Desa Siwalan, Kecamatan Sugihwaras, Kabupaten Bojonegoro

Fahad Abdillah

Institut Alif Muhammad Imam Syafi'i

Email: fahadabdillah@inamis.ac.id

Abstrak

Seminar Investasi yang dilaksanakan di Desa Siwalan pada tanggal 29 Agustus 2024 bertujuan untuk mengenalkan pasar modal sebagai bentuk investasi dan bisnis digital pada pelaku UMKM maupun masyarakat setempat. Acara ini terdiri dari sesi pendahuluan, materi investasi, tanya jawab dan juga praktek jual beli saham secara langsung. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seminar ini efektif meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya investasi dan bagaimana investasi bekerja. Dari 44 peserta, ada 5 peserta yang secara langsung ingin memulai berinvestasi, sehingga panitia memberikan pendampingan secara khusus agar memungkinkan peserta untuk belajar lebih mendalam tentang investasi, di luar konsep dasar yang diajarkan dalam seminar.

Kata Kunci: *Seminar, investasi, pasar modal*

Abstract

The Investment Seminar held in Siwalan Village on August 29 2024 aims to introduce the capital market as a form of investment and digital business to businessmen and the local community. This event consists of an introductory session, investment material, questions and answers and also direct practice of buying and selling shares. The evaluation results show that this seminar is effective in increasing public understanding about the importance of investment and how investment works. Of the 44 participants, there were 5 participants who directly wanted to start investing, so the committee provided special assistance to enable participants to learn more deeply about investing, beyond the basic concepts taught in the seminar.

Keywords: *Seminars, investment, capital markets*

PENDAHULUAN

Desa Siwalan yang terletak di Kecamatan Sugihwaras merupakan daerah penghasil tembakau yang besar yang terdapat di Kabupaten Bojonegoro. Masyarakat yang tinggal di desa tersebut hampir semua mempunyai lahan tembakau, sehingga kondisi ekonomi rata-rata penduduk daerah tersebut cukup bagus. Penyerapan hasil pertanian juga terlaksana dengan baik karena banyak pengepul tembakau besar yang ada di daerah tersebut. Selain bertani tembakau tak jarang warga desa juga memiliki usaha sampingan yang lain, seperti usaha kuliner, produksi bahan pangan, penyewaan tenda hajatan, penyewaan sistem suara dan lain sebagainya. Daerah dengan kondisi UMKM yang bagus, maka harus didukung dengan kesadaran berinvestasi, sehingga kedepannya warga sekitar bisa mengelola keuangan dengan baik dengan cara sebagian penghasilannya disisihkan untuk investasi jangka panjang.

Masyarakat yang belum mengenal investasi sering kali menghadapi beberapa

Copyright : Fahad Abdillah

permasalahan ekonomi dan keuangan yang dapat berdampak jangka panjang. Masyarakat yang tidak berinvestasi sering kali mengandalkan satu sumber pendapatan, seperti pertanian atau pekerjaan harian. Hal ini berisiko karena jika terjadi gagal panen, kehilangan pekerjaan, atau perubahan ekonomi, mereka tidak memiliki cadangan pendapatan dari sumber lain. Tanpa investasi, aset yang dimiliki masyarakat seperti uang tunai atau tabungan mungkin tidak bertumbuh secara signifikan. Inflasi dapat mengurangi daya beli tabungan mereka, sehingga nilai riil kekayaan mereka berkurang dari waktu ke waktu. Masyarakat memerlukan manajemen investasi yang baik dengan menentukan tujuan jangka pendek, menengah dan jangka panjang yang sesuai agar tujuan hidup berjalan sesuai dengan yang direncanakan. (Ari Susanti, 2023).

Masyarakat yang belum mengenal investasi sering kali juga memiliki literasi finansial yang rendah. Hal ini dapat membuat mereka rentan terhadap penipuan keuangan atau keputusan keuangan yang kurang bijaksana, seperti konsumtif atau berutang dengan bunga tinggi. Akibat literasi rendah, masyarakat tidak dapat mengelola informasi dengan baik, sehingga berakibat menjadi korban dari investasi bodong. Berdasarkan Satgas Waspada Investasi (SWI), total kerugian yang diakibatkan investasi ilegal sepanjang tahun 2011-2021 mencapai Rp 117,4 triliun. ((PWMII), 2023).

Dengan mempertimbangkan masalah-masalah yang dipaparkan sebelumnya, maka dalam pandangan peneliti, meningkatkan literasi finansial dengan cara mengenalkan investasi kepada masyarakat dapat membantu mereka mengatasi permasalahan-permasalahan ini dan membangun kestabilan serta kesejahteraan ekonomi jangka panjang. Oleh sebab itu, peneliti mengadakan seminar investasi untuk meningkatkan literasi finansial masyarakat desa tersebut. Salah satu tujuan utama diadakannya seminar investasi adalah memberikan pemahaman kepada peserta tentang konsep dasar keuangan, pengelolaan uang, dan berbagai instrumen investasi. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih paham tentang bagaimana mengelola keuangan secara bijak dan meningkatkan aset. Selain itu seminar ini juga bertujuan untuk memperkenalkan berbagai bentuk investasi seperti saham, obligasi, reksa dana, hingga investasi pada usaha kecil. Peserta akan diajarkan cara memilih investasi yang sesuai dengan profil risiko dan tujuan finansial mereka.

Selain meningkatkan literasi finansial, pelaksanaan seminar investasi juga bertujuan untuk mendorong partisipasi dalam perencanaan keuangan jangka panjang. Dengan seminar ini, peserta akan diajarkan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang, seperti dana pensiun, biaya pendidikan anak, atau dana darurat. Kita tidak tahu apa yang terjadi di masa depan, sehingga kita harus mempersiapkan agar rencana berjalan sesuai harapan. Hal tersebut perlu dilakukan agar masyarakat lebih siap menghadapi kebutuhan finansial di masa depan, meningkatkan kesejahteraan ekonomi peserta melalui pengetahuan investasi dan dapat meningkatkan penghasilan mereka dari waktu ke waktu sehingga bisa menciptakan stabilitas finansial. (Untung, 2011)

Tujuan selanjutnya tentu saja menyadarkan pentingnya mengelola risiko. Dalam dunia investasi kita mengetahui ada dua jenis risiko, yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko sistematis mengacu pada risiko pasar, yaitu ketidakpastian perolehan investasi yang dipengaruhi inflasi, pertumbuhan ekonomi, kondisi politik dan lain sebagainya. Sedangkan risiko tidak sistematis mengacu pada faktor risiko unik pada setiap perusahaan. (Athanasius, 2022). Dengan diadakannya seminar ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menabung sebagai langkah awal dalam investasi, serta mengenalkan strategi pengelolaan risiko agar investasi mereka tetap aman dan berkelanjutan.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat bertajuk Pengenalan Pasar Modal Sebagai Bentuk Investasi dan Bisnis Digital ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang telah dilaksanakan:

1. Tahap persiapan penyusunan program

Penyusunan Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini diperlukan agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. Penyusunan program ini meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan jadwal. Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlokasi di Desa Siwalan, Kecamatan Sugihwaras, Kabupaten Bojonegoro. Kegiatan ini dilaksanakan dengan bekerjasama dengan mahasiswa dari Institut Pesantren Sunan Drajat yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Siwalan dan juga melibatkan pemuda dari Karang Taruna setempat.

Copyright : Fahad Abdillah

2. Persiapan sarana dan prasarana pelatihan.

Setelah menyusun rencana program, selanjutnya kami bekerja sama dengan Pemerintah Desa Siwalan untuk mempermudah akses sarana dan prasarana, sehingga kami bisa mendapatkan tempat untuk sarana pelatihan yaitu di gedung serbaguna yang terletak di gedung lantai dua belakang balai Desa Siwalan. Untuk kelengkapan seperti laptop, proyektor, sound sistem bahkan konsumsi sudah disiapkan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata INSUD 2024 dan Karang Taruna Budi Utomo.

3. Tahap Pelaksanaan

Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada masyarakat mitra sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditawarkan beberapa metode pendekatan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada yaitu dengan melakukan Metode penyuluhan dan pelatihan dan dibantu dengan video tutorial dan juga praktek langsung.

Kegiatan dilaksanakan di gedung serba guna Desa Siwalan dengan peserta masyarakat Desa Siwalan, pelaku UMKM, Ibu-ibu PKK, Karang Taruna dan Mahasiswa KKN yang terlibat disana dengan cara melihat video penjelasan, penyampaian materi dan praktek jual beli saham secara langsung.

4. Tahap Evaluasi

Tahap Monitoring dan Evaluasi. Monitoring dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana selama kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika ada kendala akan segera diselesaikan. Evaluasi dilakukan setiap tahap kegiatan, adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolok ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilaksanakan.

Tabel 1: Time line Pelaksanaan

No	Tanggal	Waktu	Keterangan
1	23 Agustus 2024	09.00-11.00	Persiapan penyusunan program
2	26 Agustus 2024	09.30-12.00	Persiapan sarana dan prasarana
3	29 Agustus 2024	09.30-13.00	Pelaksanaan seminar investasi
4	5 September 2024	09.00-14.00	Evaluasi Program

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari seminar investasi dan pengenalan bisnis digital di Desa Siwalan sangat beragam, tergantung pada tingkat pemahaman dan kesiapan mental setiap peserta. Salah satu hasil positif yang jelas terlihat adalah peningkatan pemahaman peserta seminar tentang konsep dasar investasi. Sebelum mengikuti seminar, banyak peserta mungkin belum tahu perbedaan antara menabung dan berinvestasi, atau bahkan tidak menyadari bahwa investasi adalah langkah penting dalam perencanaan keuangan jangka panjang. Setelah seminar, mereka umumnya memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang jenis-jenis investasi seperti saham, obligasi, dan reksadana.

Peserta juga menjadi lebih memahami istilah-istilah penting dalam dunia investasi, seperti "risiko", "return", "diversifikasi", dan "inflasi". Mereka mulai menyadari bahwa uang yang hanya ditabung bisa kehilangan nilainya karena inflasi, dan bahwa investasi adalah cara untuk melindungi serta mengembangkan kekayaan.

Banyak peserta seminar mungkin merasa siap secara intelektual, tetapi emosional mereka masih diliputi ketakutan akan kehilangan uang, terutama bagi mereka yang belum pernah terlibat dalam investasi sebelumnya. Risiko yang belum dikenal menjadi faktor penghalang utama yang membuat mereka ragu-ragu. Terlihat dari pertanyaan peserta yang bernama Abdul Jalil tentang cara membedakan instrumen investasi bodong dengan instrumen investasi yang sesungguhnya. Seminar investasi kali ini berhasil mengubah cara pandang peserta terhadap uang dan pengelolaannya. Sebelum seminar, banyak orang awam mungkin berpikir bahwa menabung saja sudah cukup untuk menjaga masa depan finansial mereka. Namun, setelah seminar, mereka mulai memahami bahwa investasi adalah langkah penting untuk mencapai kebebasan finansial dan untuk mempersiapkan masa depan.

Meskipun begitu, perubahan pola pikir ini seringkali tidak langsung diikuti dengan aksi nyata. Peserta mungkin mulai memikirkan untuk berinvestasi, tetapi masih belum merasa cukup percaya diri untuk mengambil langkah pertama. Salah satu hambatan terbesar yang sering dihadapi oleh orang awam adalah rasa takut untuk memulai. Mereka mungkin merasa sudah memahami konsep

investasi, tetapi ketakutan akan risiko dan kehilangan uang masih sangat kuat. Bagi sebagian besar peserta, ketakutan ini mungkin berasal dari kurangnya pengalaman praktis, mereka tidak pernah terlibat dalam investasi membuat mereka merasa ragu tentang bagaimana dan di mana harus memulai, Cerita negatif tentang kegagalan investasi, beberapa peserta mungkin terpengaruh oleh cerita orang lain yang mengalami kerugian dalam berinvestasi, sehingga rasa takutnya semakin besar. Mereka menyadari bahwa harga saham atau instrumen investasi lain bisa naik-turun, dan ketidakpastian ini sering kali menyebabkan kekhawatiran berlebih.

Hasil dari seminar menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang membutuhkan pendampingan lebih lanjut untuk mengatasi ketakutan mereka. Mereka mungkin merasa butuh lebih banyak contoh nyata, panduan praktis, atau bahkan dukungan dalam mengambil keputusan investasi pertama. Ini adalah salah satu hasil yang penting dari seminar, yaitu kesadaran bahwa edukasi finansial tidak berhenti pada satu sesi seminar saja. Dari 44 peserta, sebanyak 5 peserta sudah bisa memahami pentingnya investasi sehingga panitia memberikan pendampingan khusus pada mereka yang bersungguh-sungguh ingin memulai berinvestasi. Pendampingan dilakukan secara daring maupun luring, sehingga setelah dua hari mereka bisa membuat akun di sekuritas dan memulai investasi.



Gambar 1: Sambutan dari Pemerintah Desa Siwalan



Gambar 2: Penyampaian Materi



Gambar 3: Evaluasi Program Bersama Panitia

SIMPULAN

Secara keseluruhan, hasil dari seminar investasi di Desa Siwalan berperan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya investasi dan bagaimana investasi bekerja. Namun, rasa takut untuk memulai masih menjadi hambatan besar bagi sebagian besar peserta. Edukasi lanjutan dan dukungan praktis diperlukan untuk membantu mereka mengambil langkah pertama dalam investasi, sehingga mereka dapat membangun kepercayaan diri dan mulai mengelola kekayaan mereka dengan lebih baik.

Banyak peserta seminar, meskipun sudah memahami teori investasi, masih memiliki rasa takut untuk memulai karena khawatir akan risiko kehilangan uang atau kesalahan dalam memilih instrumen investasi. Pendampingan lanjutan membantu memberikan kepercayaan diri dengan menyediakan bimbingan langsung, menjawab pertanyaan spesifik, dan membantu peserta mengatasi rasa takut melalui pendekatan yang terstruktur dan aman.

Pendampingan memungkinkan peserta untuk belajar lebih mendalam tentang investasi, di luar konsep dasar yang diajarkan dalam seminar. Ini mencakup aspek-aspek seperti analisis risiko, diversifikasi portofolio, strategi investasi jangka panjang, dan bagaimana mengikuti perkembangan pasar. Dengan bimbingan yang tepat, peserta bisa memahami investasi secara lebih menyeluruh dan membuat keputusan yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak terkait yang ikut terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat, terutama Pemerintah Desa Siwalan, Mahasiswa KKN INSUD 2024, dan juga Karang Taruna Budi Utomo.

DAFTAR PUSTAKA

- (PWMII), P. W. (2023). *Pengelola Investasi Indonesia, Menjadi Pemimpin Lokal dan Menembus Pasar Global*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ari Susanti, E. T. (2023). *Manajemen Investasi dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Deepublish.
- Athanasius, T. (2022). *Semua Bisa Investasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Mulyadi. (2024). *Pengelolaan Risiko dalam Investasi*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Rahman, A. (2011). *Investasi Cerdas*. Jakarta: Gagas Media.
- Saebani, B. A. (2014). *Matode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sriastutik, W. (2020). *Manajemen Investasi*. Malang: Media Nusa Creative.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Untung, B. (2011). *Buku Cerdas Investasi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.